



2025

# Laporan Keberlanjutan

*SUSTAINABILITY REPORT*



# Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	9
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	18
Umpan Balik	22

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Mulia Wacana melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. RAKB ini dijalankan melalui berbagai program yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan, mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Sebagai lembaga keuangan, BPR Mulia Wacana memahami pentingnya penerapan prinsip triple bottom line, yakni people (kemakmuran masyarakat), planet (kelestarian lingkungan), dan profit (keuntungan usaha). Prinsip ini diterapkan dalam setiap aktivitas bisnis Bank melalui pembiayaan yang bertanggung jawab, dengan menghindari pendanaan terhadap kegiatan yang merusak lingkungan dan mengutamakan pembiayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, BPR dihimbau untuk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana. Penyaluran kredit yang bijak tidak hanya memperkuat ketahanan usaha debitur, tetapi juga menciptakan dampak positif sosial dan lingkungan yang mendukung keberlanjutan usaha Bank dalam jangka panjang. BPR Mulia Wacana berkomitmen tinggi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, yang merupakan bagian dari upaya sektor jasa keuangan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Agenda global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) ini terdiri dari 17 tujuan yang bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan. BPR Mulia Wacana juga menyadari bahwa pengabaian terhadap aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, termasuk risiko kredit yang timbul dari debitur yang menjalankan usaha yang merusak lingkungan dan tidak berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari implementasi RAKB, BPR Mulia Wacana menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat kinerja keberlanjutan Bank di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini wajib bagi BPR dengan modal inti di bawah Rp50 miliar mulai tahun 2025, dengan cakupan data tahun 2025. Penyampaian dilakukan secara cetak dan daring melalui sistem APOLO, bersamaan dengan Laporan Tahunan 2025, paling lambat akhir April 2025. Penyusunan mengacu pada POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan Panduan Teknis, dengan periode pelaporan 1 Januari– 31 Desember 2025.



# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai dengan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan pasal 10, secara substantif menuntut BPR untuk menyiapkan dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat pada tanggal 30 April tiap tahunnya. Oleh karena itu, BPR harus menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan(Sustainability Report) merupakan dokumen publik yang menyajikan kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dari LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam praktik bisnis berkelanjutan.

Sesuai Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Uraian Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Kinerja Komponen Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkasan Profil BPR
4. Keterangan dari Direksi
5. Pengelolaan berkelanjutan
6. Performa berkelanjutan
7. Surat konfirmasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Umpan balik atas laporan tahunan sebelumnya telah diterima dan BPR/BPRS berkomitmen menanggapi secara konstruktif.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Mulia Wacana tahun 2025 disusun dengan mematuhi standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari laporan tahunan yang telah disusun berserta laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Mulia Wacana merancang dan menyajikan kinerja keberlanjutan dalam satu periode tahunan. Informasi yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Mulia Wacana tahun 2025 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan sepanjang satu tahun, yakni dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.



Penetapan konten laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan mengacu pada dua prinsip utama, yakni prinsip isi dan kualitas.

Isi prinsip mencakup:

1. Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan konteks keuangan berkelanjutan. (Sustainability Report) Konsep ini berakar pada kerangka keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif guna melengkapi pemahaman pembaca.

Inti dari prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai pencapaian dan prestasi, serta tantangan, disampaikan selaras dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Laporan memuat data yang dikirimkan selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diverifikasi secara internal oleh Bank sehingga diyakini keakuratannya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disampaikan tepat pada waktunya bersama Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Laporan ini menyajikan data yang mudah dipahami.

Topik material dalam Laporan ini mencakup hal-hal yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dimuat di dalam dokumen. Dimensi yang digunakan untuk menetapkan prioritas meliputi dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dimasukkan dalam Laporan ini meliputi nilai positif. Penetapan aspek material serta batasannya didasarkan pada isu- isu yang secara signifikan mempengaruhi BPR Mulia Wacana dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada delapan (8) prinsip keuangan berkelanjutan serta tiga (3) prioritas yang diatur dalam POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Mulia Wacana adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang menilai aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi, dengan tujuan memperbaiki pengelolaan risiko. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, dengan menganalisis potensi risiko yang dapat timbul dari proyek yang dibiayai oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menanamkannya dalam kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi dasar BPR Mulia Wacana dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Manajemen Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami sudah menerapkan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) untuk menilai risiko yang terkelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga melaksanakan pengelolaan risiko khusus, yaitu menilai risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berhubungan langsung dengan dimensi sosial dan lingkungan, guna menghindari dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi,



lingkungan dan sosial, berdasarkan prinsip GCG (Good Corporate Governance). (Good Corporate Governance), dengan menegakkan nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para stakeholder melalui situs web BPR Mulia Wacana <https://www.bprgocital.co.idstakeholder>
6. Prinsip Inklusif; Bank berjanji menyediakan produk dan/ atau layanan yang dapat diakses dengan mudah dan terjangkau bagi nasabah. Bank berusaha agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan mudah terhadap layanan keuangan BPR Mulia Wacana.
7. Dasar Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas Saat merancang program berkelanjutan, kami menilai sektor-sektournggulan prioritas yang sudah diidentifikasi dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil guna memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta menegaskan dukungan kami terhadap program pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami bersedia berinteraksi dan bekerjasama dengan lembaga atau pemerintah setempat yang bergerak di bidang Bisnis Berkelanjutan, guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dari keanggotaan kami di perbarindo serta partisipasi aktif dalam mendukung inisiatif yang memberdayakan masyarakat.

Berikut tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Mengembangkan produk dan/ atau layanan keuangan berkelanjutan, termasuk mengidentifikasi serta memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Meningkatkan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan pengembangan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), penerapan keuangan berkelanjutan di sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, serta/ dan standar prosedur operasional, termasuk persiapan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, dan kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Mulia Wacana mulai menerapkan prinsip-prinsip go green company sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan- kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ““Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
5. Penggunaan Kotak Makan sebagai pengganti kertas minyak.



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

## 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

## Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	85.346.066.169	76.534.077.602	66.257.439.831
Aset Produktif	83.106.432.910	76.192.579.329	65.671.336.867
Dana Pihak Ketiga	65.535.879.269	58.492.466.213	49.456.604.694
Kredit/Pembiayaan Bank	56.459.240.300	50.630.028.244	43.367.589.644
Beban Operasional	6.595.645.747	5.770.879.642	2.572.280.841
Pendapatan Operasional	10.524.662.181	8.933.750.805	5.066.756.572
Laba Bersih	3.191.544.920	2.528.707.811	2.514.718.823
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	60,17	62,13	65,80
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,01	0,72	1,54
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,97	0,62	1,55
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,63	0	0
NPL gross	1,87	0,93	234
NPL nett	1,50	0,90	2,21
Return on Asset (ROA)	4,66	4,25	4,99
Return on Equity (ROE)	16,38	15,32	16,28
Net Interest Margin (NIM)	8,77	8,41	8,06
Rasio Efisiensi (BOPO)	62,67	64,60	61,76
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,15	83,60	87,69
Cash Ratio	32,47	36,58	38,40



Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Mulia Wacana Pada tahun 2025, realisasi penyaluran kredit kepada sektor UMKM mencapai sebesar Rp 7.491.879.400, yang berarti telah melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp 7.457.975.700. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam mengelola portofolio pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan, khususnya pada dimensi sosial (Social) dalam kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG). secara konsisten mengarahkan portofolio pembiayaan kepada sektor- sektor produktif yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fokus ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta meningkatkan akses keuangan bagi pelaku usaha yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh pembiayaan formal.

#### Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	7.457.975.700	7.491.879.400	3.887.710.200	20.186.847.365
b.1. Kredit / Pembiayaan	7.457.975.700	7.491.879.400	3.887.710.200	20.186.847.365
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	28.263.591.234	57.410.022.044	57.194.617.700	20.186.847.365
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



## Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	26,39%	13,05%	6,79%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

## Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	7.457.975.700	7.491.879.400	3.887.710.200	20.186.847.365
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	7.457.975.700	7.491.879.400	3.887.710.200	20.186.847.365



Pada tahun 2025, realisasi penyaluran kredit kepada sektor UMKM mencapai sebesar Rp 7.491.879.400, yang berarti telah melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp 7.457.975.700. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam mengelola portofolio pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan, khususnya pada dimensi sosial (Social) dalam kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG).

Dari sisi portofolio, pembiayaan kepada UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap total penyaluran kredit Perseroan, sekaligus menjadi salah satu pilar utama dalam implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian target finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

BPR Mulia Wacana akan terus berkomitmen untuk meningkatkan porsi pembiayaan berkelanjutan, termasuk dengan mengidentifikasi peluang pembiayaan pada sektor- sektor yang memiliki dampak lingkungan positif, serta memperkuat integrasi aspek ESG dalam kebijakan dan prosedur pembiayaan.

Dengan pencapaian yang telah diraih pada tahun 2025, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja positif serta memperluas kontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Mulia Wacana melaksanakan berbagai kegiatan internal seperti melakukan berbagai upaya efisiensi operasional, seperti pengurangan penggunaan kertas (paperless), penghematan energi listrik, dan pengelolaan limbah kantor secara bertanggung jawab. Selain itu BPR Mulia Wacana juga melakukan kegiatan (TJSL) yang terintegrasi dengan prinsip Environmental, Social, dan Governance (ESG) berupa menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti bantuan sembako, dukungan kegiatan keagamaan, serta partisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar wilayah operasional.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

BPR Mulia Wacana secara aktif mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan (Environmental). Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menerapkan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless), melakukan penghematan energi listrik, serta mendorong perilaku ramah lingkungan di lingkungan kerja.



## Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	4.989	5.585	5.722
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	10.861	12.372	9.540
c. Penggunaan Air (m3)	-	700	935	894
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	26.697	29.539	32.204

## Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

## Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR Mulia Wacana berkomitmen mendukung peningkatan keuangan inklusif sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. BPR meyakini bahwa akses terhadap layanan keuangan yang adil, terjangkau, dan merata merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dari sisi kinerja keuangan, penyaluran kredit kepada segmen inklusif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total portofolio pembiayaan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis yang berorientasi pada keuangan inklusif tidak hanya memberikan dampak sosial yang positif, tetapi juga mampu mendukung pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

## Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-



### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Gianyar.

#### Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	-	19	19	18
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	4	4	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	2	2	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Mulia Wacana ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

#### Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	6.244.000	4.021.500	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	1	1	1

## 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mulia Wacana berkomitmen untuk mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam menjalankan komitmen tersebut, BPR memfokuskan pengembangan produk pada pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal serta tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

BPR turut berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mudah diakses, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan sektor yang belum terlayani oleh perbankan. Upaya ini diiringi dengan kegiatan edukasi dan pendampingan kepada nasabah guna meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab serta praktik usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, BPR Mulia Wacana juga mengembangkan program Credit Scoring, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.



#### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Mulia Wacana telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Mulia Wacana secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Mulia Wacana juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

#### Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mulia Wacana telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Mulia Wacana akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Mulia Wacana pada tahun pelaporan.

#### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Mulia Wacana maupun perintah dari regulator (OJK).

#### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mulia Wacana belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Mulia Wacana
Alamat	Jalan Raya Sukawati Gianyar
Nomor Telepon	0361 296888
Email	bprmulia.wacana@yahoo.com
Website	www.bprmuliawacana.com

#### Skala Usaha Bank

BPR Mulia Wacana merupakan lembaga jasa keuangan yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dengan fokus pada pembiayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pelayanan kepada masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait pengelompokan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan skala usaha, BPR Mulia Wacana termasuk dalam kategori BPRKU 2, yang ditentukan berdasarkan besaran modal inti dan/ atau total aset yang dimiliki Perseroan. Klasifikasi ini menjadi dasar dalam penetapan kompleksitas kegiatan usaha, penerapan manajemen risiko, serta pemenuhan aspek tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Per 31 Desember 2025, BPR Mulia Wacana mencatat total aset sebesar Rp 85.346.066.169, dengan total penyaluran kredit sebesar Rp 56.459.240.300 dan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp 65.535.879.269. Kinerja tersebut mencerminkan kapasitas usaha Perseroan dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam mendukung kegiatan operasional, BPR memiliki 19 sumber daya manusia yang kompeten. Seiring dengan skala usaha yang dimiliki, Perseroan terus memperkuat infrastruktur, sistem, dan prosedur guna memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Sebagai BPR dengan kategori BPRKU 2, BPR menyesuaikan strategi bisnis dan pengelolaan risiko secara proporsional, termasuk dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan juga mulai mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam pengembangan usaha guna mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.



### Produk dan Layanan BPR

BPR Mulia Wacana menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan masyarakat, khususnya segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta masyarakat yang belum terlayani secara optimal oleh lembaga perbankan formal. Produk dan layanan Perseroan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan prinsip Keuangan Berkelanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG).

#### Produk Pembiayaan:

Perseroan menyalurkan pembiayaan produktif yang bertujuan untuk mendukung usaha UMKM dan sektor ekonomi yang berdampak positif secara sosial. Produk pembiayaan ini dirancang dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan risiko lingkungan dan sosial, sehingga dapat mendorong kegiatan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa contoh produk pembiayaan meliputi:

1. Kredit Modal Kerja
2. Kredit Investasi
3. Kredit Konsumsi

#### Produk Simpanan dan Tabungan:

BPR Mulia Wacana menyediakan berbagai pilihan simpanan yang fleksibel, aman, dan terjangkau bagi masyarakat. Produk ini dirancang untuk mendorong inklusi keuangan, mendukung literasi keuangan, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan formal. Beberapa contoh produk pembiayaan meliputi:

1. Deposito Berjangka
2. Tabungan Dana Mulia
3. Tabungan Permata Mulia
4. Tabungan Simpanan Pelajar

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang unggul dalam pelayanan berbasis kemajuan teknologi yang selaras dengan pelestarian lingkungan serta nilai-nilai luhur masyarakat.

#### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu selaras antara kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu menjaga nilai-nilai luhur dan masyarakat secara dinamis
3. Mengembangkan kecakapan seluruh aparat bank melalui pendidikan dan pelatihan yang



berkesinambungan

4. Menegembangkan sistem informasi yang mendukung kapasitas bank dalam mensukseskan keuangan berkelanjutan
  5. Membangun tata kelola dan manajemen resiko yang mampu mengantisipasi serta menjaga kelestarian lingkungan dan nilai-nilai luhur kemasyarakatan
- c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional
- Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

#### Penjelasan Lainnya

BPR Mulia Wacana mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sejalan dengan visi dan misi yaitu memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuain sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portopolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.



## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap nilai keberlanjutan, BPR berusaha menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya unggul dalam memberikan layanan, tetapi juga terpercaya dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam konteks ini, Bank mengintegrasikan nilai keberlanjutan sebagai prinsip yang mendasari semua kegiatan operasional, sehingga menjadi bagian dari strategi jangka panjang yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan (LJK) seperti BPR, emiten, dan perusahaan publik adalah dasar untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan ini mencakup langkah- langkah untuk memitigasi risiko sosial dan lingkungan, sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Sebagai respons terhadap isu- isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank secara aktif berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis dan mendukung penerapan praktik terbaik dalam manajemen risiko. Selain itu, Bank berfokus pada pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan dalam setiap keputusan yang diambil, terutama dalam hal penyaluran kredit dan pembiayaan. Peningkatan pertumbuhan portofolio kredit untuk sektor UMKM menjadi salah satu kunci strategi, di mana Bank memprioritaskan pemberian kredit kepada usaha- usaha yang ramah lingkungan. UMKM, yang memainkan peran besar dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, menjadi sektor yang sangat relevan dengan komitmen Bank untuk mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial. Dengan demikian, Bank turut memastikan bahwa setiap keputusan pembiayaan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat luas. Kolaborasi antara penerapan prinsip keberlanjutan, pengembangan UMKM, dan pengelolaan risiko sosial serta lingkungan mencerminkan komitmen Bank dalam menjalankan Keuangan Berkelanjutan sesuai regulasi, sekaligus menunjukkan tanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas.



### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), BPR menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan periode 5 tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi Jangka Pendek untuk tahun 2025 guna memastikan pencapaian target yang lebih terukur dan terfokus. Selama periode pelaporan, Bank telah menetapkan beberapa target utama, antara lain:

1. Semua pegawai mengikuti sosialisasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
2. Mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional.

Laporan Keberlanjutan ini juga merangkum pencapaian kinerja Bank dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Beberapa prestasi yang dicapai antara lain peningkatan jumlah dana sosial yang disalurkan dan pengurangan dampak lingkungan, seperti pengurangan penggunaan kertas dan efisiensi energi. Namun, tantangan juga dihadapi, salah satunya adalah pemenuhan target pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang lebih komprehensif, serta kebutuhan untuk lebih meningkatkan kapasitas SDM terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank terus berkomitmen untuk menerapkan asas kehati-hatian (prudential banking) dalam setiap keputusan yang diambil, khususnya dalam pemberian kredit, guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi positif terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

### Strategi Pencapaian Target

Dalam upaya mencapai target keuangan berkelanjutan, Bank terus mengembangkan strategi yang mengelola risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Setiap risiko yang dihadapi, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, dikelola dengan hati-hati melalui tindakan mitigasi yang tepat, guna memastikan kelangsungan operasional Bank yang berkelanjutan.

Bank menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berpotensi menimbulkan risiko-risiko tertentu, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, kami terus berupaya mengelola risiko-risiko ini dengan pendekatan yang hati-hati, mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sistem manajemen risiko yang sudah ada. Langkah ini membantu Bank mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis, serta memitigasi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional.

Meskipun tantangan yang ada, kami optimis bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan akan membuka peluang-peluang baru dalam pengalokasian dana. Peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan membuka potensi bagi Bank untuk berkontribusi dalam pembiayaan kegiatan yang ramah lingkungan dan mendukung pertumbuhan sektor UMKM, yang berperan penting dalam perekonomian. Ke depan, kami berharap dapat menjalin lebih banyak kerja sama dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi untuk memperbesar dampak positif ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan.



Situasi eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan Bank mencakup kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta perkembangan sosial dan lingkungan. Kebijakan pemerintah yang mendukung keberlanjutan, serta peraturan yang semakin mengedepankan keuangan berkelanjutan, memberikan peluang bagi Bank untuk memperluas dan memperdalam kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Namun, perubahan kondisi sosial dan lingkungan yang cepat memerlukan respons yang adaptif agar Bank tetap dapat memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat serta menjaga keberlanjutan usaha.

Di masa mendatang, BPR Mulia Wacana akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, dengan beberapa langkah strategis, seperti:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi.
2. Membangun budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari.
3. Mengembangkan produk-produk keuangan yang mendukung keberlanjutan.
4. Meningkatkan proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan untuk menciptakan dampak positif jangka panjang.

Keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan akan menjadi pilar utama dalam strategi kami, termasuk upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial yang mungkin timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan. Dengan komitmen ini, BPR Eka Ayu Artha Bhuwana berharap dapat terus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

#### 1. Fokus Bisnis Bank

BPR memiliki fokus utama pada pembiayaan sektor UMKM dan masyarakat ritel. Tantangan yang muncul antara lain terkait karakteristik usaha nasabah yang beragam, keterbatasan data mengenai kelayakan usaha, serta risiko kredit pada debitur mikro.

#### 2. Operasional Bank

Meningkatnya volume transaksi dan kebutuhan layanan digital menuntut penguatan infrastruktur dan integrasi teknologi informasi. Tantangan internal berupa keterbatasan sistem operasional dan prosedur yang perlu disesuaikan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

#### 3. Kebijakan Internal

Penyusunan dan penerapan kebijakan internal terkait Keuangan Berkelanjutan, tata kelola, dan manajemen risiko lingkungan dan sosial masih dalam tahap penguatan. Beberapa kebijakan perlu disempurnakan agar lebih efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip ESG.



#### 4. Keahlian SDM Bank

Kompetensi karyawan dalam memahami prinsip ESG, manajemen risiko, dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan menjadi tantangan yang perlu ditangani agar implementasi keberlanjutan lebih efektif.

#### 5. Lainnya

Tantangan tambahan termasuk keterbatasan sumber daya untuk pengembangan produk hijau atau layanan inklusi keuangan, serta koordinasi lintas fungsi untuk memastikan integrasi keberlanjutan dalam seluruh lini operasional.

#### Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Mulia Wacana menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. BPR memperkuat proses analisis kredit dengan menggunakan sistem scoring yang lebih komprehensif dan melakukan pendampingan intensif kepada nasabah UMKM agar risiko kredit dapat diminimalkan.
2. BPR melakukan modernisasi sistem informasi, digitalisasi layanan, dan pelatihan karyawan terkait penggunaan teknologi, sekaligus mengadopsi praktik paperless untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan.
3. BPR meninjau dan menyempurnakan kebijakan internal, termasuk pedoman penyaluran kredit berkelanjutan, prosedur monitoring risiko, serta integrasi aspek ESG dalam proses pengambilan keputusan.
4. BPR menyelenggarakan pelatihan internal, workshop, dan program pengembangan kapasitas SDM untuk meningkatkan pemahaman terkait Keuangan Berkelanjutan, ESG, dan inovasi layanan keuangan inklusif.
5. BPR membentuk tim khusus Keuangan Berkelanjutan yang bertugas mengkoordinasikan strategi, pemantauan, dan evaluasi program keberlanjutan secara menyeluruh.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

#### 1. Kebijakan Pemerintah

Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, baik terkait sektor perbankan, pajak, maupun stimulus ekonomi, memerlukan penyesuaian cepat agar operasional Perseroan tetap patuh dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.



## 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

### Perekonomian Nasional

Kondisi ekonomi nasional, termasuk inflasi, suku bunga, dan daya beli masyarakat, berpengaruh terhadap kemampuan bayar nasabah dan pertumbuhan portofolio pembiayaan.

### Perekonomian Regional dan Global

Dinamika ekonomi regional dan global, seperti fluktuasi nilai tukar, harga komoditas, atau ketidakpastian ekonomi global, dapat berdampak pada sektor usaha nasabah dan likuiditas Perseroan.

## 3. Lainnya

Faktor eksternal lain, termasuk perubahan sosial, demografi, atau bencana alam, juga dapat mempengaruhi operasi dan keberlanjutan bisnis.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Mulia Wacana menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Mulia Wacana antara lain:

1. BPR secara aktif memantau kebijakan dan regulasi terbaru, mengikuti sosialisasi dari regulator, menyesuaikan kebijakan internal, serta memastikan seluruh kegiatan operasional dan penyaluran kredit memenuhi ketentuan pemerintah.
2. BPR melakukan analisis risiko makroekonomi secara berkala, menyesuaikan strategi pembiayaan, serta mengembangkan produk yang lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan segmen UMKM dan ritel.
3. BPR melakukan monitoring tren ekonomi regional dan global, menyiapkan strategi mitigasi risiko, serta diversifikasi portofolio pembiayaan untuk mengurangi dampak volatilitas eksternal.
4. BPR mengimplementasikan manajemen risiko lingkungan dan sosial, melakukan edukasi dan pendampingan nasabah, serta menyiapkan rencana kontinjensi untuk menjaga kelangsungan usaha.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

BPR Mulia Wacana menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari sistem pengelolaan perusahaan. Perseroan memahami bahwa penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) yang efektif memerlukan struktur organisasi yang jelas, peran dan tanggung jawab yang terdefinisi, serta koordinasi yang baik antar unit kerja.

Struktur tata kelola keberlanjutan BPR Mulia Wacana meliputi:

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Mulia Wacana berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1



## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

BPR berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari penerapan praktik keuangan yang bertanggung jawab dan sesuai prinsip ESG (Environment, Social, Governance). Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan seluruh sumber daya manusia memiliki pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola produk, layanan, dan keputusan keuangan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta ketentuan OJK.

Tata kelola pengembangan kompetensi dilakukan melalui beberapa langkah utama:

**Perencanaan Kompetensi** – Melakukan identifikasi kebutuhan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, termasuk risiko ESG, regulasi OJK, dan praktik terbaik industri. Hasilnya menjadi dasar penyusunan program pelatihan dan pengembangan.

**Pelaksanaan Program** – Menyelenggarakan pelatihan, workshop, mentoring, dan sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kapasitas staf dalam pengambilan keputusan keuangan yang berkelanjutan.

**Monitoring dan Evaluasi** – Mengevaluasi efektivitas program melalui indikator kinerja, sertifikasi peserta, dan implementasi praktik berkelanjutan dalam operasional. Hasil evaluasi ini dilaporkan secara transparan dalam laporan keberlanjutan kepada OJK.

**Kolaborasi dan Pembaruan Kapasitas** – Bekerja sama dengan lembaga pendidikan, asosiasi profesi, dan regulator untuk memastikan kompetensi staf selalu mutakhir dan relevan dengan perkembangan praktik keuangan berkelanjutan.

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR Mulia Wacana menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR Mulia Wacana untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Mulia Wacana menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR Mulia Wacana menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Mulia Wacana menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Mulia Wacana dalam menyusun kebijakan.

### Praktisi

BPR Mulia Wacana juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Mulia Wacana memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

### Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Mulia Wacana, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi,



namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

#### Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Mulia Wacana.

#### Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Mulia Wacana yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Mulia Wacana menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Mulia Wacana memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Ibu Ni Ketut Erawati,SE**

**Direktur Utama YMF Kepatuhan**

**PT BPR Mulia Wacana**

**JL Raya Sukawati Ds Sukawati Kec Sukawati Gianyar (0361) 296888**

**email: bprmulia.wacana@yahoo.com**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR MULIA WACANA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 02 April 2026

PT. BPR Mulia Wacana

Ni Ketut Erawati, SE  
Direktur Utama YMF Kepatuhan



I Wayan Agus Sudirmansah, SE  
Direktur

Mengetahui

I Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH  
Komisaris Utama

Ni Wayan Suastini, SH  
Komisaris



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Mulia Wacana ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Mulia Wacana dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Mulia Wacana.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Mulia Wacana  
JI Raya Sukawati Br Tameng Sukawati Gianyar  
Telepon : 0361296888  
Website : WWW.bprmuliawacana.com  
E-mail : bprmulia.wacana@yahoo.com